

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan sikap terhadap keperawanan atau keperjakaan antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan di Yogyakarta. Sikap terhadap keperawanan atau keperjakaan adalah evaluasi yang dilakukan individu terhadap pentingnya keperawanan atau keperjakaan yang dapat menimbulkan perasaan untuk menjaga atau tidak terhadap keperawanan dan keperjakaan tersebut. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya standar ganda seksual yang ada dalam masyarakat khususnya mengenai keperawanan dan keperjakaan yang berlaku lebih longgar pada kaum laki-laki daripada perempuan, sehingga penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana sikap mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan terhadap keperawanan atau keperjakaan.

Subyek penelitian ini berjumlah 120 orang mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Mereka adalah laki-laki dan perempuan dewasa muda dengan usia antara 18-28 tahun, belum menikah dan berdomisili di kota Yogyakarta yang meliputi daerah Kodya Yogyakarta dan kabupaten Sleman. Subyek penelitian terdiri dari 60 mahasiswa laki-laki dan 60 mahasiswa perempuan. Metode penelitian ini dengan memberikan skala sikap kepada subyek yang dirancang sendiri oleh peneliti dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

Data penelitian dianalisis dengan uji t dengan dibantu program *SPSS 11.5 for windows* untuk membandingkan dua kelompok subyek dengan mencari perbedaan mean antara subyek laki-laki dan perempuan dan menunjukkan nilai t sebesar -4,949 ($p < 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan sikap antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta terhadap keperawanan atau keperjakaan. Sikap mahasiswa perempuan lebih positif dibanding dengan mahasiswa laki-laki terhadap keperawanan atau keperjakaan.

ABSTRACT

This research was aimed to identify the difference of attitude toward virginity between male and female students in Yogyakarta. The attitude toward virginity is evaluation of tendencies to permissive or to hold on the importance of virginity. The rationale of this research was the existence of double standards in our society, especially about virginity which play more permissive for male than female. That's why researcher would like to identify the attitude of the male and female toward virginity.

The subject of the research was 120 students of Sanata Dharma University Yogyakarta. They are adult men and women whose age about 18-28 years olds, unmarried and live in Yogyakarta city included Kodya Yogyakarta and the urban area of Sleman. The students consisted of 60 male and 60 female. The method of this research was done by giving a attitude scale to the subject which designed by researcher. The validity and reliability of the scale had been tested before.

Resulted data analyzed by using t test which helped by SPSS 11.5 for windows to compare two groups of subjects, male and female; to find out the difference of mean between two groups and shown t value -4,949 ($p < 0,05$).

The result of the research showed that there's different attitude between male and female student in Sanata Dharma University toward virginity. The female student had more positive attitude than the male student.